

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia yakni kesehatan jasmani maupun rohani. Undang Undang No 17 tahun 2023 pasal 1 mengatakan Kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik, jiwa, maupun sosial dan bukan sekedar terbebas dari penyakit untuk memungkinkannya hidup produktif (Kementerian Kesehatan, 2023).

*World Health Organization* (2022) Kesehatan gigi dan mulut merupakan keadaan mulut, gigi dan struktur orofasial yang memungkinkan individu untuk melakukan fungsi penting. Kegiatan seperti makan, bernapas dan berbicara, dan mencakup dimensi psikososial, kepercayaan diri, kesejahteraan dan kemampuan bersosialisasi dan bekerja tanpa rasa sakit.

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menyatakan bahwa penduduk Indonesia mempunyai masalah kesehatan gigi dan mulut sebesar 57,6%, dan yang mendapatkan penanganan medis hanya 10,2%. Penduduk Indonesia yang menyikat gigi secara baik dan benar hanya mencapai 2,8%.

Apabila dilihat dari sisi ilmu pengetahuan, masih banyak dari masyarakat yang belum mengetahui pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut sehingga mereka juga tidak mengetahui mulut dan menjaga kebersihannya karena mulut bukan sekedar pintu masuknya makanan dan minuman saja, tetapi mulut juga bisa menjadi pintu masuknya mikroorganisme yang dapat menyebabkan kerusakan pada gigi. (Martyn, dalam Sihombing, dkk 2020).

Perilaku pemeliharaan kesehatan gigi merupakan kegiatan individu untuk mencegah terjadinya penyakit karies dan periodontal yang terbentuk dari pengetahuan, sikap dan tindakan. Usia sekolah merupakan usia yang

tepat untuk membiasakan anak melakukan pemeliharaan kesehatan gigi sedini mungkin. (Rama, S. dkk 2017).

Penyuluhan Kesehatan yaitu kegiatan Pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan dapat melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan (Anwar, 2019).

Peneliti merasa perlu melakukan upaya dalam meningkatkan pengetahuan anak dengan memberikan penyuluhan dengan penggunaan media buku cerita fabel. Fabel sebagai teks persuasif, yang berarti bahwa teks yang mengajarkan sesuatu, yang menakutkan, yang kadang kala bersifat humor, mengharukan, dan yang memberi informasi. Fabel sebagai teks persuasif mementingkan pengubahan agar pembaca terkesan oleh teks sehingga pembaca bereaksi karena pengaruh teks itu (Sugihastuti dalam Muttalib, dkk 2023).

Senada dengan Sugihastuti, pendapat dari (Sulistiyorini dalam Muttalib, dkk 2023) yang menyatakan bahwa teks fabel tentunya dalam teks mengandung nilai-nilai moral maupun etika yang dapat diteladani. Di dalamnya ada sikap, tutur kata, maupun perilaku tokoh dapat diambil nilai-nilai moral yang dapat diajarkan kepada peserta didik.

Berdasarkan survei awal yang sudah dilakukan untuk mengetahui pengetahuan pada 5 orang siswa-siswi kelas VI SD Negeri 060972 Jalan Bunga Rampai Kecamatan Medan Tuntungan ditemukan 4 orang diantaranya belum memiliki pengetahuan yang baik tentang pemeliharaan kesehatan gigi.

Berdasarkan latar belakang, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri 060972 Jalan Bunga Rampai Kecamatan Medan Tuntungan untuk mengetahui pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi menggunakan media buku cerita fabel dan peneliti tertarik karena sebelumnya belum pernah ada yang melakukan penyuluhan

kesehatan gigi dan mulut di SD Negeri 060972 Jalan Bunga Rampai Kecamatan Medan Tuntungan.

## **B. Rumusan masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi menggunakan media buku cerita fabel pada siswa-siswi kelas VI di SD Negeri 060972 Jalan Bunga Rampai Kecamatan Medan Tuntungan.

## **C. Tujuan penelitian**

### **C.1 Tujuan umum**

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan menggunakan media buku cerita fabel pada siswa-siswi kelas kelas VI di SD Negeri 060972 Jalan Bunga Rampai Kecamatan Medan Tuntungan.

### **C.2 Tujuan khusus**

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi sebelum dilakukan penyuluhan dengan media buku cerita fabel pada siswa-siswi Kelas VI di SD Negeri 060972 Jalan Bunga Rampai Kecamatan Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi sesudah dilakukan penyuluhan dengan media buku cerita fabel pada siswa-siswi kelas VI di SD Negeri 060972 Jalan Bunga Rampai Kecamatan Medan Tuntungan.

## **D. Manfaat penelitian**

1. Menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti dalam menerapkan ilmu Kesehatan gigi.

2. Sebagai informasi dan menambah pengetahuan bagi siswa-siswi kelas VI SD Negeri 060972 Jalan Bunga Rampai Kecamatan Medan Tuntungan tentang pemeliharaan kesehatan gigi.